

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pendidikan membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensinya, kecakapan serta karakteristiknya kearah yang positif. Proses pendidikan dapat terarah ketika terdapat peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pengembangan dan pembentukan diri mahasiswa. Pendidikan di Universitas membentuk akademisi yang cerdas serta menciptakan pemimpin yang bertanggung jawab. Program-program pengembangan kepemimpinan dan sosial membantu mahasiswa mengasah keterampilan interpersonal mereka, mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia nyata setelah lulus. Keberagaman di universitas menciptakan suasana yang unik dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari satu sama lain. Dalam kelas, mahasiswa akan mendengar sudut pandang dosen, dan juga pengalaman hidup sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Pendidikan di universitas tidak hanya tentang memperoleh gelar, tetapi juga tentang mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral. Mahasiswa diajak untuk menjadi warga yang peduli terhadap masyarakat, memberikan kontribusi positif, dan menjadi agen perubahan. Mahasiswa menemukan bahwa perjalanan pendidikan mahasiswa di universitas bukan hanya mengubah pengetahuan mereka, tetapi juga cara mereka memandang dunia. Pendidikan di universitas adalah fondasi untuk menciptakan generasi yang penuh potensi

siap menghadapi tantangan, dan memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Pendidikan menjadi kekuatan utama untuk melaju beriringan dengan teknologi saat ini. Sistem pendidikan saat ini sudah berkembang pesat, bukan hanya metode pengajaran dan administrasi melainkan di organisasi, personal dan juga kurikulum ikut serta berkembang. Salah satu perkembangan di system pendidikan adalah dengan adanya kurikulum merdeka, kurikulum merdeka mendasarkan sistemnya pada paradigma pendidikan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berfokus pada peserta didik (Roos M. S. Tuerah, 2023).

Perkembangan Kurikulum Merdeka di Indonesia terjadi secara sedikit-demi sedikit sejak diperkenalkan pada tahun 2020. Kurikulum ini adalah salah satu usaha pemerintah dalam mengejar ketertinggalan belajar atau learning loss setelah masa pandemi Covid-19. Kebijakan ini mendapatkan dorongan yang signifikan dari berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam proses pengembangannya, Kurikulum Merdeka telah melibatkan berbagai inovasi dalam konteks kurikulum, seperti menekankan pada pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan berpusat pada peserta didik Ananta Dalam (Manggangantung dkk., 2023)

Di era modern ini, pendidikan tinggi telah mengalami transformasi signifikan dengan diperkenalkannya kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Di tengah semangat merdeka belajar, mahasiswa

diberikan keleluasaan untuk mengambil peran aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum mereka, menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih personal dan relevan. Pendekatan MBKM memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih mata kuliah, proyek riset, dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan *passion* mereka. Berdasarkan hal tersebut maka akan memungkinkan setiap mahasiswa mengeksplorasi bidang yang paling mereka sukai, membuka pintu peluang untuk pengembangan bakat dan penemuan diri. Dalam kurikulum merdeka, dosen bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran. Mereka mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, inovatif, dan pemecahan masalah. Pendidikan tidak lagi terbatas pada pengajaran di dalam kelas, tetapi melibatkan pengalaman langsung di lapangan, magang, dan proyek kolaboratif.

Manfaat dari program MBKM, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam karir profesional mereka. Selain itu, kurikulum MBKM juga mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui proyek-proyek sosial dan kerja sama dengan lembaga-lembaga di luar kampus, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pendidikan dengan kurikulum MBKM menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mandiri, kreatif, dan siap menghadapi perubahan. Semangat merdeka belajar memberikan mahasiswa kepercayaan diri untuk

menjelajahi potensi mereka, menciptakan masa depan yang cerah, dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Menurut Hamali dalam (Anggraini & Ahmad, 2023), “Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku seseorang lewat interaksi dua terhadap lingkungan”. Belajar mempunyai peran penting untuk mengembangkan beberapa hal seperti, sikap, kebiasaan, tujuan, keyakinan, kepribadian serta persepsi manusia. Kegiatan yang memiliki proses serta termasuk unsur yang benar-benar menjadi dasar untuk pelaksanaan setiap ragam dari tingkat pendidikan. Hal tersebut mengartikan jika berhasil atau tidaknya pembelajaran dilihat dari proses pembelajaran, yang mana kegiatan belajar yang menjadi penentu prestasi belajar peserta didik.

Seperti yang dinyatakan oleh (Andika, 2019) , belum ada definisi yang konsisten tentang apa yang dianggap sebagai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Meskipun demikian, indeks prestasi (IP) biasanya digunakan untuk menunjukkan seberapa baik atau buruk seorang mahasiswa dalam pendidikannya. Prestasi belajar, juga dikenal sebagai indeks prestasi, adalah hasil yang dicapai siswa selama periode waktu tertentu di suatu institusi pendidikan. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut hal ini dijelaskan oleh (Khusniyah & Hakim, 2019) bahwa bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman proses belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat di ukur menggunakan kegiatan evaluasi yang bertujuan

untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hal tersebut dikarenakan ada dua faktor yang berpengaruh pada hasil belajar yakni faktor eksternal dan internal. Faktor yang asalnya pada pribadi peserta didik itu sendiri disebut faktor internal, faktor internal yang dimaksud contohnya kecerdasan intelektual, sikap, emosional, motivasi, fisik dan minat peserta didik. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor asalnya dari luar pribadi peserta didik, seperti sistem kurikulum, metode mengajar, media pembelajaran serta lingkungan sekolah (Utari, K. T. & Rasto, 2019). Menurut (Hikmah & Saputra, 2022) terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, selain itu menurut penelitian (Hermanto & Sudiyono, 2021) mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Jika dua faktor tersebut bisa berinteraksi, maka hasil belajar akan menjadi lebih baik. Hingga bisa memberi motivasi untuk siswa agar giat belajar. Dikarenakan motivasi adalah dukungan dan kekuatan yang ada pada diri individu untuk melaksanakan tujuan tertentu yang mau diraihinya. Kemauan untuk sukses benar berasal dari pribadi siswa itu sendiri yang membuat mahasiswa mempunyai motivasi untuk belajar. Mahasiswa harus berjuang dengan baik pada keadaan persaingan dengan orang lainnya, ataupun pada bekerja sendiri. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung dapat bisa lebih lama belajar dibanding Mahasiswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Kegagalan yang terjadi pada peserta

didik, bukan menunjukkan kurangnya usaha, namun menjadi salah satu evaluasi faktor eksternal, oleh sebab itu motivasi tinggi dari mahasiswa memiliki kecenderungan dapat sukses didalam mengerjakan berbagai tugas belajar dan lebih memiliki prestasi pada perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian (D. A. Nurmala dkk., 2014) terdapat pengaruh positif antara keaktifan dan hasil belajar, selaras dengan (Astuti dkk., 2019) juga mengungkapkan adanya pengaruh positif antara keaktifan dengan hasil belajar.

Universitas adalah institusi pendidikan yang diharapkan dapat mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi, tak hanya di negeri namun ada juga perguruan tinggi swasta. Menurut data dari (BPS, 2022) di Jawa Timur sendiri ada 341 perguruan tinggi, data tersebut sudah mencakup dari universitas negeri dan juga swasta. Salah satu universitas Swasta di Jawa Timur yang terakreditasi di Madiun adalah Universitas PGRI Madiun, disingkat UNIPMA adalah salah satu Universitas terbaik di Madiun. Universitas PGRI Madiun berdiri pada 17 Mei 1976 dan saat ini telah memiliki 28 Program studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dengan mengembangkan berbagai kegiatan kemahasiswaan, perguruan tinggi diharapkan dapat membantu mengembangkan bakat dan minat siswa. Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi seseorang pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang.

Penulis melihat bahwa sebagian besar mahasiswa pada Program studi Pendidikan Ekonomi sudah memiliki keaktifan akademik dan non akademik yang sangat baik dan Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswanya, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi yang mengikuti kegiatan MBKM seperti Pertukaran mahasiswa, Wirausaha merdeka, Magang, lomba-lomba nasional dan juga seminar. Hal tersebut selaras dengan keaktifan Akademik selama pembelajaran dan juga motivasi dalam diri mahasiswa itu sendiri. Motivasi belajar mahasiswa akan menghasilkan mahasiswa yang aktif dalam belajar dan berorganisasi atau bermasyarakat. Kedua aktifitas ini harus terkait satu sama lain agar belajar berjalan dengan baik. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, namun kemunculannya karena adanya dirangsang/didorong oleh kehadiran unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Pembelajaran aktif penting dalam mencapai kebaikan kinerja (Lestari & Kusmanto, 2016).

Di program Studi Pendidikan Ekonomi mayoritas mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mendaftar di kegiatan non akademik seperti UKM, Orgamawa dan juga lomba. Dilihat dalam segi Keaktifan mahasiswa, dalam segi akademik mahasiswa cenderung aktif di kelas karena mempunyai target yaitu lulus dengan memperoleh *Cumlaude*, sehingga biasanya mahasiswa akan berlomba mendapatkan nilai IPK yang bagus. Keaktifan non akademik juga tak kalah pentingnya, salah satu faktor pendorong keaktifan non akademik adalah konversi mata kuliah, mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka sudah pasti akan mendapatkan keuntungan yang

besar, keuntungan tersebut antara lain adalah mendapatkan konversi mata kuliah, keringanan biaya UKT dan juga uang saku. Selain program MBKM, mahasiswa pendidikan Ekonomi memiliki peran aktif dalam kepengurusan Orgamawa dan UKM, mayoritas memilih bergabung karena minat dan bakat, namun ada juga yang bergabung untuk memperoleh sertifikat kepengurusan yang menjadi syarat dari beberapa beasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Motivasi Dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun”.

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih spesifik maka peneliti menetapkan batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan kepada Mahasiswa aktif dari Prodi Pendidikan Ekonomi semester 2, 4, 6, 8 tahun 2023/2024.
2. Keaktifan akademik mencakup memenuhi 70% kehadiran di kelas, partisipasi aktif dalam diskusi, pengajuan pertanyaan, penyelesaian tugas, dan keterlibatan positif dalam berbagai kegiatan akademis seperti proyek, presentasi, dan juga pertukaran mahasiswa.
3. Sedangkan yang di maksud Keaktifan Non-Akademik adalah mencakup partisipasi siswa dalam kegiatan di luar ranah akademis. Ini dapat melibatkan keterlibatan dalam kegiatan pekan seni dan olahraga mahasiswa, kegiatan sosial, organisasi mahasiswa (BEM, HMF, HMPS,

UKM), program MBKM seperti kampus mengajar, magang merdeka, studi independen, wirausaha mahasiswa dan Kegiatan pendanaan P2MW serta PKM.

### **C. Rumusan Masalah**

Menurut uraian dari latar belakang maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi?
2. Adakah pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi?
3. Adakah pengaruh motivasi dan keaktifan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah sebelumnya maka diperoleh tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi.
2. Mengetahui pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi.
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan keaktifan terhadap hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh motivasi dan keaktifan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI

Madiun memiliki beberapa manfaat yang dapat memberikan dampak positif pada berbagai pihak. Berikut adalah uraian manfaat penelitian tersebut:

1. Bagi peneliti.

Dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

2. Bagi Program studi Pendidikan Ekonomi.

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan di tingkat institusi pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara motivasi, keaktifan dan hasil belajar mahasiswa, program studi dapat merancang kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan keaktifan dan motivasi mahasiswa.

3. Bagi Perguruan Tinggi.

Penelitian memiliki peran yang penting dalam mendorong inovasi, pengembangan pengetahuan, dan pemecahan masalah kompleks dalam masyarakat. Melalui penelitian, perguruan tinggi dapat berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif dalam bidang pendidikan.

4. Bagi Mahasiswa.

Dapat diuntungkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Informasi ini dapat memberikan landasan bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi

diri, mengembangkan kompetensi yang diperlukan, dan merancang strategi motivasi pribadi untuk meningkatkan kinerja akademik.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan dari internal berupa adanya keinginan untuk berhasil, adanya dorongan untuk berkembang secara pribadi, dan adanya penghargaan. selain itu eksternal mahasiswa yang berupa kegiatan menarik dalam belajar dan lingkungan yang kondusif membuat mahasiswa mencapai tujuan yang di inginkan.

### **2. Keaktifan**

Keaktifan akademik merujuk pada tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas dan aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan pembelajaran dan prestasi akademis. Ini mencakup kehadiran yang baik di kelas, partisipasi aktif dalam diskusi, pengajuan pertanyaan, penyelesaian tugas, dan keterlibatan positif dalam berbagai kegiatan akademis seperti proyek, presentasi, atau pertukaran mahasiswa. Tidak hanya di dalam kelas, namun partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar ranah akademis. Ini dapat melibatkan keterlibatan dalam kegiatan MBKM, olahraga, seni, kegiatan sosial, organisasi mahasiswa, kegiatan sukarela, atau proyek-proyek komunitas. Keaktifan non-akademik memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan berkontribusi pada lingkungan di luar kelas.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan tertentu yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Kemampuan kognitif yaitu mahasiswa mempunyai kemampuan pemahaman menangkap informasi berkaitan dengan mata kuliah, kemampuan afektif berarti kemampuan merespon, mengelola dan mengatur informasi, sedangkan kemampuan psikomotor berarti keterampilan untuk melakukan aktivitas dan atau praktek mengenai materi yang sudah diajarkan.